



PENDAMPINGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MAN 2 SURAKARTA

Septina Galih Pudyastuti^{1*}, Yosafat Hermawan Trinugraha², Nurhadi³,
Saifuddin Zuhri⁴, Abdul Rahman⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Sosiologi Antropologi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia
septina@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pengembangan profesionalisme guru menjadi prioritas utama menyangkut program pembangunan pendidikan di Indonesia. Beberapa aspek keprofesionalan meliputi unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Penciptaan karya ilmiah oleh sebagian guru dianggap bukan sesuatu hal yang mudah. Beberapa guru masih terkendala membuat penelitian dan menghasilkan karya tulis ilmiah. Kondisi ini terjadi satuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta yang saat ini dicanangkan sebagai Madrasah Riset oleh Kementerian Agama. Berdasarkan analisa permasalahan, masih terdapat ketidaksiapan guru khususnya guru bidang studi ilmu-ilmu sosial (Sosiologi, Geografi, Sejarah, Ekonomi) menjalankan tugas pengembangan keprofesionalan. Pengetahuan dan pengalaman tentang pelaksanaan riset sosial dan publikasi ilmiah masih sangat minim. Pengabdian Grup Habitus Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS bekerjasama dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 melaksanakan pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah bagi guru bidang studi ilmu-ilmu sosial. Pendampingan dilaksanakan dalam bentuk *mentoring* (berupa workshop) dan *coaching* (bimbingan individual) oleh tim dosen Grup Riset Habitus. Luaran dari kegiatan ini berupa draft artikel ilmiah siap dipublikasikan, artikel jurnal ber-ISSN, publikasi di media massa cetak/ online, dan video dokumentasi kegiatan.

Kata Kunci: ilmu sosial; pendampingan guru; penelitian; publikasi ilmiah.

Abstract: The development of teacher professionalism is a top priority regarding education development programs in Indonesia. Several aspects of professionalism include elements of self-development, scientific publications, and innovative works. Creation of scientific work by some teachers is considered not something easy. Some teachers are still constrained by making research and producing scientific papers. This condition occurs in the Surakarta 2nd State Madrasah Aliyah educational unit which is currently designated as a Research Madrasa by the Ministry of Religion. Based on the analysis of the problems, there is still teacher unpreparedness, especially teachers in the social sciences (Sociology, Geography, History, Economics) to carry out professional development tasks. Knowledge and experience regarding the implementation of social research and scientific publications is still very minimal. Habitus Group Service for Sociology Anthropology Education FKIP UNS in collaboration with Madrasah Aliyah Negeri 2 conducts research assistance and scientific publications for teachers in the field of social studies. Assistance is carried out in the form of mentoring (in the form of workshops) and coaching (individual guidance) by the Habitus Research Group lecturer team. The output of this activity is in the form of ready-to-publish draft scientific articles, journal articles with ISSN, publication in print/online mass media, and video documentation of activities.

Keywords: research; scientific publications; social science; teacher assistance.



Article History:

Received : 17-11-2022
Revised : 22-01-2023
Accepted : 26-01-2023
Online : 31-01-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Upaya kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kemajuan peradaban suatu bangsa dapat dilakukan setiap dosen dalam kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Tri Dharma meliputi tiga hal utama yakni menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Andriani & Afidah, 2020). Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi aksi nyata dosen dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam beberapa bentuk, meliputi pendidikan dan pelatihan, pelayanan masyarakat, serta kajian IPTEK (Emilia, 2022). Tugas pokok dosen tidak hanya mencakup penyelenggaraan pendidikan, kontribusi nyata dalam penelitian dan pengabdian diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, mulai dari perguruan tinggi, masyarakat, dan terkhusus mitra binaan (Harto, 2018). Masyarakat merupakan kelompok pengguna sekaligus mitra dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS. Oleh sebab itu, hakikat pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi pada tuntutan kebutuhan masyarakat, usaha pemecahan masalah, serta upaya pembinaan IPTEKS dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (Riduwan, 2016). Tujuan pengabdian masyarakat mampu mengimplementasikan hasil IPTEK, upaya pemberdayaan, perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kebermanfaatan lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi sebagai upaya memperoleh masukan pengembangan kurikulum serta meningkatkan kepekaan sivitas akademika terhadap berbagai permasalahan yang berkembang. Hal ini sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat bahwa kegiatan pengabdian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemdikbudristek, 2021).

Dalam studi kependidikan, pengembangan profesionalitas guru menjadi prioritas utama terutama menyangkut program pembangunan pendidikan di Indonesia. Guru profesional berperan sebagai agen perubahan bagi siswa (Astuti & Jailani, 2021). Dalam peranannya sebagai agen pembelajar, guru diharuskan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, serta melakukan pengelolaan kelas dengan baik, sehingga kualitas belajar para peserta didik menjadi lebih optimal (Fakhrurrazi, 2018). Kriteria profesional mencakup beberapa unsur, seperti fisik, mental/ kepribadian, keilmiahan/ pengetahuan, serta keterampilan (Dewi, 2019). Seiring dengan diterbitkannya Undang-Undang Guru dan Dosen Tahun 2006 setiap Guru dituntut untuk meningkatkan keprofesionalannya (Marwoto et al., 2012). Ada beberapa aspek terkait keprofesionalan tersebut, diantaranya unsur

pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif (Gustina, 2016). Berbagai karya tulis ilmiah serta karya yang bersifat pengembangan, modifikasi, dan penemuan baru merupakan kegiatan keprofesionalitas guru sebagai bentuk kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan melalui budaya menulis dan meneliti. Namun demikian, penciptaan karya ilmiah oleh sebagian guru dianggap bukan sebagai hal yang mudah dilakukan.

Pada satuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Surakarta yang saat ini dicanangkan menjadi Madrasah Riset oleh Kementerian Agama menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan guru. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah pembinaan Kementerian Agama (Kemenag) mayoritas beranggotakan madrasah swasta. Program ini sebagai upaya Kemenag untuk meningkatkan data saing dalam hal kualitas pembelajaran (Hidayati, 2019). Menurut Data Statik Kemenag Tahun 2015 – 2016 jumlah madrasah sebanyak 48.676 lembaga, meliputi 24.353 MI; 16.741 MTs; MA 7.582 dan 92,03% merupakan madrasah swasta. Sebagai komitmen meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal tradisi riset di Madrasah, Kementerian Agama menyelenggarakan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional semenjak tahun 2012 (Siregar & Sinambela, n.d.).

Kompetisi Sains Madrasah (KSM) sebagai bukti komitmen Kemenag dalam pengembangan tradisi riset (Sofiyana, 2021). Program ini merupakan langkah strategis bagi pengembangan penelitian dari siswa madrasah agar mereka tidak hanya memahami teori tetapi mampu mengaplikasikan dalam penelitian empiris. Peserta didik di madrasah tidak hanya mempelajari agama, tetapi juga belajar sains dan teknologi (Kemenag, 2021). Menindaklanjuti program tersebut, MAN 2 Surakarta berusaha akan mengoptimalkan potensi madrasah yang dimulai dari pembekalan mengenai riset dan literasi kepada para guru sehingga mereka dapat mencetak peserta didik yang kompeten dalam penelitian dan ketrampilan dalam penyelesaian masalah.

Pendampingan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intens dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra (Syahza, 2019). Pengabdian yang dilakukan oleh Grup Riset Habitus Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS berupa kegiatan pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah bagi guru bidang studi ilmu sosial di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Surakarta. Pendampingan dilaksanakan dalam bentuk mentoring (berupa workshop) dan coaching (bimbingan individual) oleh tim dosen Grup Riset Habitus. Setelah program pengabdian selesai, diharapkan guru tersebut mampu secara mandiri mendampingi siswa di sekolah dalam kegiatan riset.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial di MAN 2 Surakarta terbagi menjadi 3 tahap.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim riset grup Habitus melakukan diskusi dan pembicaraan dengan pihak MAN 2 Surakarta yang diwakili oleh beberapa guru bidang studi IPS untuk mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi sekaligus merancang kegiatan bersama untuk memecahkan masalah tersebut. Rancangan kegiatan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk proposal kegiatan pengabdian masyarakat.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini berupa kegiatan mentoring dan coaching. Kegiatan mentoring dilakukan dengan *workshop* berbentuk diskusi panel berupa pengenalan metode penelitian sosial dan strategi penulisan publikasi ilmiah. Kegiatan coaching dilaksanakan dengan membagi masing-masing guru beserta satu pendamping dari grup riset Habitus untuk melakukan publikasi ilmiah.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan cara *focus group discussion (FGD)* yang dilakukan antara grup riset Habitus bersama guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial dari MAN 2 Surakarta untuk mengetahui perkembangan kemajuan masing-masing guru dalam menghasilkan proposal penelitian dan draft artikel publikasi ilmiahnya. Pada tahap akhir ini diharapkan terdapat tiga artikel yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian RG Habitus Pendidikan Sosiologi Antropologi UNS bekerjasama dengan MAN 2 Surakarta yang diwakili Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Unit Penjaminan Mutu, serta beberapa guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial melakukan koordinasi awal di Rumah Makan Dapur Solo, Surakarta pada tanggal 18 Mei 2022. Koordinasi meliputi rencana kegiatan serta mengidentifikasi permasalahan. Sebagai sekolah program Madrasah Riset yang ditunjuk oleh Kementerian Agama, masih banyak ditemukan guru-guru di MAN 2 Surakarta yang terkendala dalam pembuatan penelitian serta menghasilkan karya tulis ilmiah. Program madrasah riset merupakan terobosan baru yang dicanangkan oleh Kementerian Agama dalam mendukung kemajuan pendidikan Indonesia melalui kegiatan penelitian yang diikuti peserta didik. Potensi-potensi untuk menyelenggarakan

program madrasah riset harus didukung oleh sarana dan prasana yang lengkap, termasuk guru yang kompeten. Guru bertugas mendampingi peserta didik mulai dari mengidentifikasi permasalahan, merancang kegiatan, serta menghasilkan karya tulis ilmiah. Namun demikian, penciptaan karya ilmiah oleh sebagian guru dianggap bukan sesuatu hal yang mudah. Pengetahuan dan pengalaman tentang pelaksanaan riset sosial dan publikasi dirasa masih sangat kurang. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, Riset Grup Habitus Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP bekerjasama dengan pihak MAN 2 merencanakan sebuah kegiatan pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah bagi guru-guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di MAN 2 Surakarta.



Gambar 1. Menunjukkan Koordinasi Awal Riset Grup Habitus dengan Sekolah Mitra MAN 2 Surakarta.

Pendampingan penelitian dan publikasi ilmiah bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial MAN 2 Surakarta sebagai kegiatan inti pengabdian oleh Riset Grup Habitus Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi UNS dilaksanakan hari Kamis tanggal 23 Juni 2022 bertempat di Hotel UNS Inn Surakarta pada pukul 08.30-12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 20 peserta yang terdiri dari guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Selama proses kegiatan seluruh dosen dan guru mengikuti standar protokol kesehatan. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ketua RG Habitus serta perwakilan dari Kepala Sekolah maupun Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Kerjasama awal yang terjalin antara RG Habitus dan MAN 2 Surakarta diharapkan mampu berjalan secara berkelanjutan serta menguntungkan bagi kedua belah pihak terutama menyangkut kemajuan pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Rundown acara terdiri dari penyampaian materi kepada seluruh peserta yang terdiri dari metode penelitian sosial serta publikasi ilmiah. Materi disampaikan oleh masing-masing dosen yang tergabung dalam riset grup Habitus. Diharapkan dengan pemaparan materi tersebut, peserta dapat memiliki gambaran dan rencana tentang kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang akan dilakukan. Selama presentasi materi, peserta dapat mengajukan pertanyaan atau *feedback*.



Gambar 2. Menunjukkan Presentasi Materi oleh Anggota Riset Grup Habitus.



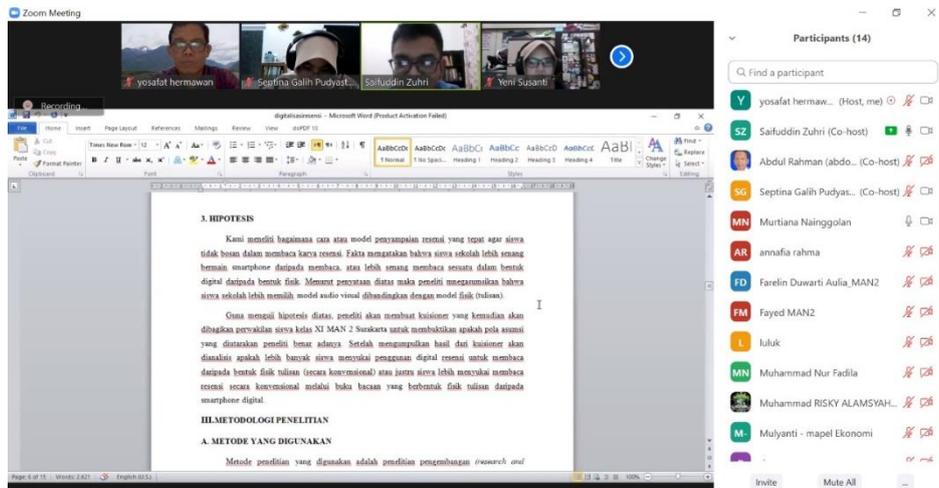
Gambar 3. Menunjukkan Sesi Diskusi dan Tanya Jawab.

Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian, beberapa peserta telah memiliki rancangan tema penelitian. Rancangan tema penelitian ini nanti yang akan didistribusikan kepada masing-masing dosen anggota riset grup. Kegiatan *coaching* dilakukan dengan membagi peserta kepada beberapa dosen untuk kemudian diberikan pendampingan. *Softfile* dokumen atau *draft* proposal akan dikirimkan melalui email masing-masing pendamping. Proses *mentoring* dan *coaching* dilaksanakan secara daring dengan *zoom meeting*.

Tabel 1. Draf Proposal Karya Tulis Ilmiah Peserta beserta Pendamping Dosen.

No	Judul Proposal	Peneliti	Pendamping Dosen
1	Kondisi Status Gizi Balita Pada Masa Sebelum Pandemi dan Tiga Tahun Setelah Pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Penunping Kota Surakarta	Dany Purwanto	Abdul Rahman
2	Kontribusi Jumlah Wajib Pajak Baru dalam Pelaksanaan Ekstensifikasi Penerimaan PPH di KPP Pratama Tahun 2021	Sri Mulyanti	Septina Galih Pudyastuti
3	Digitalisasi Resensi Sastra sebagai Pendukung Modeling Madrasah Riset di MAN 2 Surakarta	Mutiara Kusuma	Saifuddin Zuhri
4	Visualisasi Tokoh Fiksi untuk Meningkatkan Minat Menulis Sastra Bagi Siswa MAN 2 Surakarta	Mutiara Kusuma	Septina Galih Pudyastuti
5	“Getar Cinta” Tasammuh MAN 2 Surakarta	Diah Nuraini Fathimah	Nurhadi
6	Persepsi Masyarakat tentang Moderasi Beragama di Kota	Luluk Hamidah	Yosafat Trinugraha Hermawan

- Surakarta
 7 Pergeseran Sosial Ekonomi Yeni Susanti Saifuddin Zuhri
 Masyarakat Eks Lokalisasi Silir di
 Kota Surakarta



Gambar 4. Menunjukkan Kegiatan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Melalui *Zoom Meeting*.

Kegiatan workshop ini akan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru yang dilakukan sampai bulan Agustus 2022. Pada tahap akhir ditargetkan setidaknya terdapat tiga draft artikel yang siap untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh riset grup Habitus Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS bekerjasama dengan guru-guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial MAN 2 Surakarta bertempat di Hotel UNS Inn Surakarta telah berjalan dengan lancar dan baik. Dalam situasi pandemi, selama proses kegiatan seluruh dosen dan guru mengikuti standar protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini sebagai salah satu upaya meningkatkan keprofesionalan guru dalam bidang penelitian dan publikasi karya ilmiah. Pendampingan ini dilakukan oleh para dosen sesuai bidang keilmuan dan kepakaran. Kegiatan pendampingan dilakukan mulai dari mengidentifikasi permasalahan, merancang kegiatan, memberikan materi yang sesuai dengan tema, serta monitoring terhadap kemajuan penulisan karya ilmiah. Masing-masing dosen bertugas memberikan masukan dan saran kepada setiap guru terkait substansi rancangan karya ilmiah yang dihasilkan. Pada tahap akhir, beberapa guru telah mampu menghasilkan draft artikel untuk kemudian dipublikasikan.

Kegiatan pengabdian ini merupakan awal kemitraan Riset Grup Habitus Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS dengan pihak MAN 2 Surakarta. Kedepannya kegiatan ini mampu dilakukan secara berkelanjutan terutama dalam mendampingi peningkatan

keprofesionalan guru di MAN 2 Surakarta. Sebagai satuan pendidikan yang dikukuhkan oleh Kementerian Agama menjadi sekolah Madrasah Riset, pengembangan profesionalitas guru menjadi prioritas utama. Guru merupakan agen dalam program pembangunan pendidikan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Kegiatan berupa peningkatan profesionalisme diharapkan mampu memotivasi para guru, diikuti secara aktif, serta mengambil peran di dalamnya. Pada bagian ini penulis merincikan kesimpulan hasil pembahasan dan analisa data dan disarankan untuk menyampaikan pengabdian atau penelitian lanjutan dari kegiatan pengabdian untuk peneliti berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelancaran kegiatan pengabdian hingga tersusunnya artikel ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, diantaranya: 1) Universitas Sebelas Maret Surakarta melalui LPPM dalam skema dana non APBN yang telah memfasilitasi kegiatan P2M Riset Grup Habitus Prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi. 2) Kepala serta Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi sekolah mitra serta turut berpartisipasi aktif mulai dari awal hingga terselesainya kegiatan pengabdian. 3) Keterlibatan mahasiswa prodi Pendidikan Sosiologi Antropologi yang telah membantu secara teknis selama kegiatan berlangsung. Judul untuk ucapan terima kasih kepada lembaga atau orang yang sudah memberikan kontribusi selama penelitian dan referensi tidak diberi nomor, contoh.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Astuti, T. A., & Jailani, J. (2021). Kontribusi kompetensi guru matematika SMP terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 241–253. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i2.16453>
- Emilia, H. (2022). *Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi*. 2(3), 122–130.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Gustina. (2016). Profesionalisasi Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Tanah Datar. *Ta'dib (Batusangkar)*, 19(1).
- Harto, K. (2018). Tantangan Dosen Ptki Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.159>
- Hidayati, U. (2019). Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(3), 238–255. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati. (2012). Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui. *Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar*, 17(ABDIMAS), 111–116.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.

<https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>

Siregar, E., & Sinambela, Y. (n.d.). *PELATIHAN DAN PEMBEKALAN MENGHADAPI KOMPETISI SAINS MADRASAH ONLINE (KSMO) BIDANG KIMIA TERINTEGRASI DI MANDRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 MEDAN*. 18–22.

Sofiyana, M. S. (2021). Pendampingan Materi Ipa Terpadu Untuk Kompetisi Sains Madrasah Di Mts Maarif Nu 2 Sutojayan. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 7(1).
<https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i1.5350>

Syahza, A. (2019). Dampak nyata pengabdian perguruan tinggi dalam membangun negeri. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 1–7.
<https://doi.org/10.31258/unricsce.1.1-7>